

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan kaitan atau asosiasi antara variabel independen ‘tingkat pengetahuan *safety riding*’ (X) dan variabel dependen ‘perilaku berkendara aman’ (Y).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di pangkalan ojek online Gasken di daerah Suradadi. Tempatnya di Jl. Raya Suradadi, Surodadi Lor, Suradadi, Kec. Suradadi, Kab. Tegal, Jawa Tengah 521082..

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2025.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti, dalam penelitian ini, populasi terdiri dari 50 orang pengendara ojek *online* Gasken.

2. Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik total sampling, yaitu pengambilan sampel dengan melibatkan seluruh populasi

yang ada, karena subjek kurang dari 100 sehingga, jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 30 orang.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pengendara ojek online Gasken yang selalu standby di basecamp.
- 2) Pengendara ojek online yang berdomisili di Kecamatan Suradadi dan sekitarnya.
- 3) Berusia minimal 18 tahun.
- 4) Mau berpartisipasi sebagai responden penelitian.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Tidak bersedia menjadi responden penelitian.
- 2) Mengisi kuesioner secara tidak lengkap.

D. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif survei dengan pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* merupakan suatu metodologi yang melibatkan observasi atau pengukuran terhadap variabel pada waktu tertentu. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian untuk mendeskripsikan keadaan saat ini, efisien dalam pengelolaan waktu dan biaya, serta mampu mengidentifikasi hubungan antar variabel tanpa perlu pengawasan dalam jangka waktu lama..

E. Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Kamera telepon seluler digunakan untuk mengambil dokumentasi berupa foto untuk dilampirkan sebagai bukti penelitian. Telepon seluler yang digunakan merek Vivo tipe Y17S.
2. Lembar kuesioner tingkat pengetahuan mengenai *safety riding*. Kuesioner yang diambil adalah instrumen penelitian Asifa (2020), berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan terhadap 30 responden, terdapat 26 pertanyaan mengenai variabel pengetahuan, dan setelah dilakukan pengujian validitas diperoleh 17 pertanyaan yang dinyatakan valid, dalam analisis reliabilitas, nilai *alpha cronbach* ditemukan melebihi r tabel dan juga bernilai positif ($0,810 > 0,361$).
3. Lembar kuesioner perilaku berkendara aman. Kuesioner yang diambil adalah instrumen penelitian Silvia (2020), berdasarkan uji validitas dari 20 pertanyaan, terdapat dua pertanyaan yang tidak valid, dalam analisis reliabilitas, nilai *alpha cronbach* tercatat lebih tinggi dari r tabel dan bernilai positif ($0,870 > 0,361$).

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan survey pendahuluan (tanya ketersediaan buat menjadi tempat penelitian).
- b. Menentukan rumusan masalah.

- c. Penyusunan proposal dan bimbingan dengan dosen pembimbing.
- d. Menyiapkan instrumen penelitian, yang akan digunakan pada saat penelitian, karena kuesioner yang digunakan sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh peneliti sebelumnya maka tidak perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas lagi.
- e. Peneliti sudah mendapatkan layak etik yang diperoleh melalui website resmi sim-epk.bhamada dengan nomor protokol 0201243328111122025041400008.

2. Tahap pelaksanaan

Pengambilan data dengan cara pengisian kuesioner yang harus diisi oleh pengemudi ojek online di Gasken. Cara pengisian yaitu dengan menyerahkan kuesioner kepada responden dan didampingi oleh peneliti agar responden yang mengisi bisa menanyakan jika ada yang tidak diketahuinya.

3. Tahap pelaporan dan penyelesaian

- a. Pengolahan data menggunakan *Statistical Package For Sosial Science* 26 (SPSS).
- b. Analisis data menggunakan artikel terdahulu yang sudah melaksanakan penelitian ini.
- c. Penyelesaian laporan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan metode statistik.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase dari masing-masing variabel, baik variabel independen yang berhubungan dengan ‘tingkat pengetahuan safety riding’ maupun variabel dependen ‘perilaku berkendara aman’. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik responden secara deskriptif sebelum dilakukan analisis bivariat.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan statistik antara satu variabel bebas (X) dengan satu variabel terikat (Y). Karena data responden yang dipakai dalam penelitian ini bersifat kategorik, uji statistik yang menjadi pilihan adalah *Chi-Square*. Namun uji *Chi-Square* memiliki syarat tertentu agar hasilnya bisa digunakan. Salah satu syaratnya adalah tidak boleh >20% sel pada tabel yang memiliki nilai harapan (*expected count*) <5. Jika syarat ini tidak terpenuhi maka hasil uji *Chi-Square* tidak bisa digunakan sehingga menggunakan uji statistik lainnya, yakni *Fisher's Exact Test*. Pengujian *Fisher's Exact Test* bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara dua variabel.

H. Pengertian Operasional

Tabel 1. Pengertian Operasional

No	Variabel	Pengertian	Instrumen Penelitian	Metode Pengukuran	Kriteria	Skala
Variabel Bebas						
1.	Pengetahuan <i>safety riding</i>	Pengetahuan responden terhadap pengetahuan mengenai keselamatan berkendara sepeda motor	kuesioner	Pengisian lembar kuesioner menggunakan skala Guthman dengan skor : 1 : Benar 0 : Salah	1. Kurang (< 56%) 2. Cukup (56%-75%) 3. Baik (76%-100%)	Ordinal
Variabel Terikat						
2.	Perilaku <i>Safety Riding</i>	Tingkah laku atau tindakan berkendara aman dalam berlalu lintas	kuesioner	Pengisian lembar kuesioner menggunakan skala likert dengan skor : 4 : Selalu 3 : Kadang-kadang 2 : Jarang 1 : Tidak pernah	1. Tidak aman = 18-44 2. Aman = 45-72	Ordinal